

BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1. Sejarah Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata (DKOKP) Kota Cirebon

Dinas kepemudaan olahraga Kebudayaan dan Pariwisata kata berawal ditangani oleh Provinsi Jawa Barat melalui Kantor Wilayah Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat.

Perwakilan di wilayah Kotamadya daerah tingkat II Cirebon adalah kantor departemen Pendidikan dan Kebudayaan namun di Cirebon khusus untuk pariwisata ditangani tersendiri berupa kantor nonstruktur yaitu kantor pariwisata daerah hingga diterbitkannya Perda Nomor 5 tahun 1983.

Secara periodik kantor pariwisata daerah mengalami perubahan hingga akhirnya menjadi Dinas Pariwisata daerah dengan tahapan sebagai berikut :

Kantor pariwisata daerah (kaparda) dipimpin oleh H. Ari Muslihudin, BA pada tahun 1980 hingga dengan alamat kantor di jalan pasuketan tepatnya di depan SMP Negeri 15 Cirebon. Selanjutnya pemimpin kaparda beralih kepada Drs. Enjang Sodarsono pada tahun 1983 sampai 1985 dan kantor berpindah ke alamat Jalan Siliwangi No. 100 Cirebon hingga tahun 1989.

Kaparda berubah nama menjadi Dinas Pariwisata daerah (DIPARDA) pada tahun 1985. Diparda dipimpin oleh Drs. Sukarno sampai tahun 1988. Selanjutnya diparda kembali dipimpin oleh H. Arie muslihudin, BA pada 1988

sampai 1993. Sementara itu alamat kantor kembali berpindah pada tahun 1989 ke Jalan Tentara Pelajar ex gedung koni Cirebon yang kemudian kembali menempati kantor baru di jalan Brigjen Dharsono Bypass No. 5 pada tahun 1990 hingga saat ini.

Diparda dipimpin oleh Drs. Kuncoro mulai tahun 1993 sampai 1998 kemudian dilanjutkan masa kepemimpinan Irsyad Sidik, SH mulai tahun 1998 hingga 2000. Pada masa transisi pengalihan pembagian kewenangan daerah berdasar undang-undang tentang Otonomi Daerah Diparda berubah menjadi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (DISPARBUD) yang pada tahun 2000 sampai 2001 dipimpin oleh Drs. Suyawati.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (DISPARBUD) terjadi penggabungan pengelolaan terdiri atas pariwisata dan Dinas Pariwisata daerah (DIPARDA) dan kebudayaan dari seksi saat itu Drs. TD. Sudjana kepada Drs. H. Janto Subiyono pada tahun 2001 sampai 2006 oleh Hanafi, SH, M.Si pada tahun 2006 hingga 2008.

Disparbud ditambah pengelolaan pemuda dan olahraga dari Bidang Pemuda dan Olahraga(BINMUDORA). Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada saat tahun 2008 dan disesuaikan namanya menjadi Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata (DISPORBUDPAR) yang pada tahun 2008 sampai 2010 dipimpin oleh Drs. H. Wahyu, S.Pd, M.Pd. Disporbudpar lanjutnya dipimpin oleh Drs. Abidin pada tahun 2011-2013 dan Drs. Hayat, M.Si pada tahun 2013-2014.

Disporbudpar sedikit berubah nama pada tahun 2016 menjadi Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata (DKOKP). Disporbudpar yang berubah nama menjadi DKOKP dipimpin oleh Drs.Dana Kartiman sejak tahun 2014 sampai dengan April 2018. Kemudian pada tahun 2018 dijabat oleh Plt Kepala Dinas yaitu Bapak R. Henda, SH. MH pada tahun 2019 Plt. Kepala Dinas dijabat oleh Bagja Edi Rohaedi, S.Sn.,MM dan pada tahun 2020 dijabat oleh Plt Kepala Dinas Drs Agus Suherman, SH., MH.

3.2. Visi dan Misi

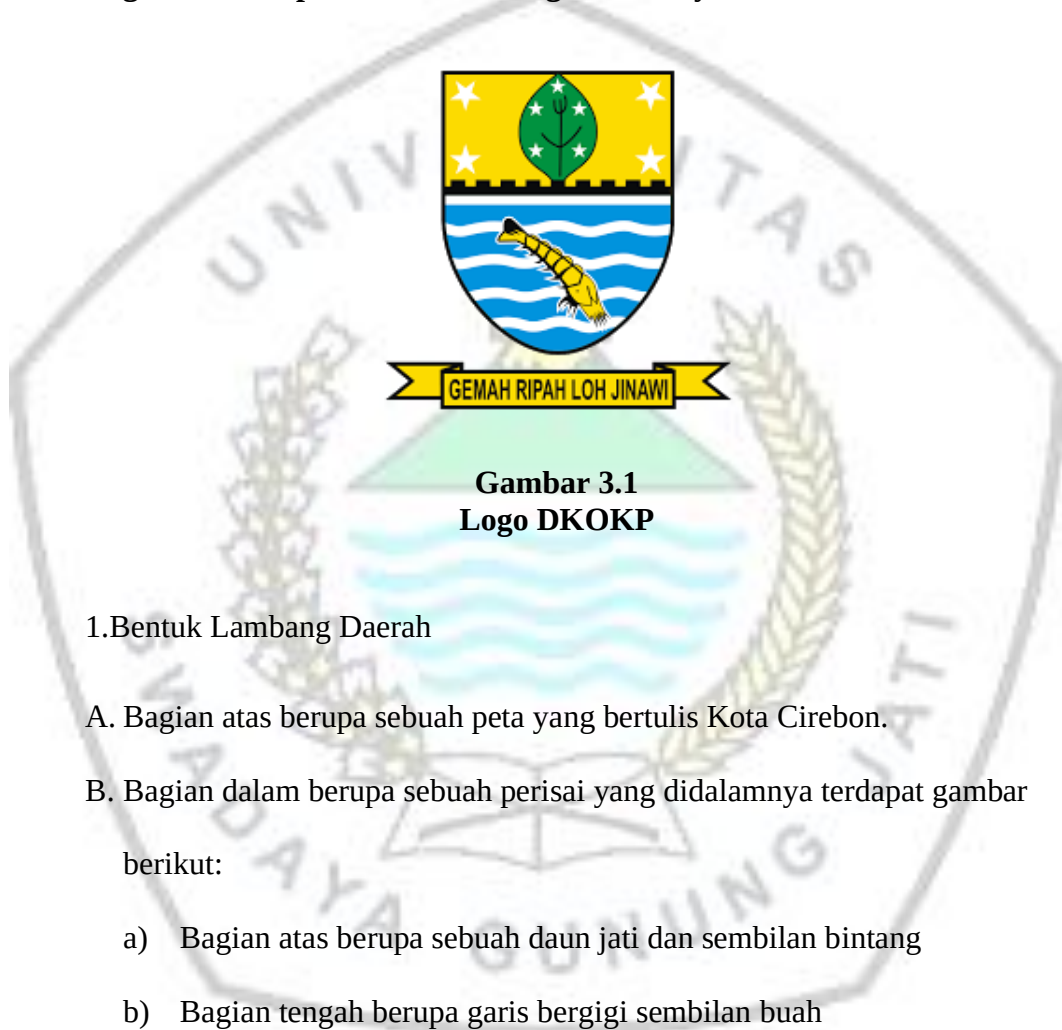
Visi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon adalah Terwujudnya Dinas yang Handal dalam Mendorong Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Pemuda, Olahraga serta Pengembangan Budaya Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal.

Untuk mencapai visi tersebut. Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon mempunyai misi sebagai berikut :

- A. Meningkatkan pemberdayaan pemuda melalui pembinaan moral, wawasan kebangsaan dan profesionalisme untuk membentuk jiwa yang mandiri dan kreatif
- B. Meningkatkan pembinaan dan fasilitas olahraga untuk menghasilkan olahraga yang berprestasi
- C. Melestarikan dan mengembangkan kebudayaan sebagai objek daya tarik wisata serta memperkuat jati diri bangsa

D. Mengembangkan potensi pariwisata dan pemasaran produk wisata sebagai upaya meningkatkan kunjungan wisata yang menunjang daya beli masyarakat dan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

3.3. Logo Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata



Gambar 3.1
Logo DKOKP

1. Bentuk Lambang Daerah

- A. Bagian atas berupa sebuah peta yang bertulis Kota Cirebon.
- B. Bagian dalam berupa sebuah perisai yang didalamnya terdapat gambar berikut:
 - a) Bagian atas berupa sebuah daun jati dan sembilan bintang
 - b) Bagian tengah berupa garis bergigi sembilan buah
 - c) Bagian bawah berupa lukisan laut berbentuk dan bergambar udang rebon
 - d) Bagian bawah berupa sebuah pita yang bertuliskan gemah ripah loh jinawi

2. Tata Warna Lambang Daerah

A. Warna Dasar Perisai

- a) Perisai bagian atas berwarna kuning emas
- b) Perisai bagian bawah berwarna putih

B. Isi Perisai

- a) Daun Jati berwarna hijau tua
- b) Lukisan laut berombak berwarna biru
- c) Gambar udang rebon berwarna kuning emas
- d) Garis bergigi sembilan buah berwarna hitam
- e) Sembilan bintang berwarna putih putih

C. Arti dan Lambang Daerah

Lambang daerah yang dilukiskan dalam tata warna sebagaimana yang tertuang dalam peraturan daerah No. 2 tahun 1989 sebagai berikut:

A. Daun Jati yang berwarna hijau tua, mengandung arti bahwa pada zaman dahulu di Cirebon ada seorang Pemimpin para Wali yang berbudi luhur dan bertahta serta disemayamkan di Gunungjati dengan nama Syarif Hidayatullah atau Sunan Gunung Jati yang menyebarkan agama Islam di Tanah Jawa.

B. Sembilan buah Bintang berwarna putih, mengandung arti wilayah Sanga Kota Cirebon terkenal sebagai tempat berkumpulnya para Wali untuk bermusyawarah dalam hubungannya dengan ilmu agama Islam yaitu:

- a) Empat buah bintang di atas dasar kuning emas menggambarkan

ilmu syariat hakekat tarekat dan makrifat.

- b) Lima buah bintang di dalam gambar daun jati menggambarkan rukun Islam yaitu Syahadat, Shalat, Zakat, Puasa dan Naik Haji.
- c) Lukisan laut berombak berwarna biru mengandung arti bahwa masyarakat kota Cirebon mempunyai kegiatan dan bekerja di daerah pantai (nelayan) dengan penuh keikhlasan menunaikan kewajiban untuk kepentingan bangsa dan negara.
- d) Gambar udang rebon berwarna kuning emas, mengandung arti bahwa hasil laut telah memberikan kemakmuran kepada masyarakat Cirebon. Adapun udang rebon merupakan bahan baku untuk pembuatan terasi yang terkenal di Kota Cirebon.
- e) Garis bergigi sembilan buah warna hitam yang melukiskan benteng yang mendaftarkan berpuncak 9 buah, menggambarkan arti bahwa Kota Cirebon bercita-cita melaksanakan pembangunan di segala bidang atau sektor di seluruh kota nya untuk kemakmuran rakyat.
- f) Perisai yang bersudut 5 5, mengandung bahwa perjuangan dalam mempertahankan dan menegakkan an-nur gara Kesatuan Republik Indonesia yang diproklamasikan tanggal 17 Agustus 1945.

- g) Warna dasar kuning emas perisai bagian atas melambangkan Kota Cirebon sebagai Kota pantai yang bercita-cita melaksanakan pembangunan untuk mewujudkan masyarakat yang tertib, tentram, adil dan makmur.
- h) Warna putih pada perisai bagian bawah melambangkan Kota Cirebon letaknya di pinggir laut atau kota pantai yang siap sedia memberikan hasil laut yang berguna dan berharga bagi kehidupan rakyat.
- i) Kita melingkari perisai dengan warna kuning melambangkan persatuan, kebesaran dan kejayaan.

3.4. Kedudukan, Tugas pokok dan fungsi

Berdasarkan peraturan Walikota Cirebon nomor 62 tahun 2016 tentang kedudukan, struktur, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas kepemudaan, olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon mempunyai kedudukan, tugas pokok dan fungsi yakni sebagai berikut:

3.4.1 Kedudukan

Dinas kepemudaan, olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata merupakan unsur pelaksana urusan pemerintah di bidang kepemudaan olahraga Kebudayaan dan Pariwisata.

Dinas kepemudaan Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata dipimpin oleh seorang kepala dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

3.4.2 Tugas pokok

Dinas kepemudaan, olahraga, dan Pariwisata mempunyai tugas pokok membantu itu balik kota melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah di bidang kepemudaan olahraga Kebudayaan dan Pariwisata.

3.4.3 Fungsi

Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud di atas, Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai fungsi:

- a. Perumusan pelaksanaan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah bidang kepemudaan, olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata;
- b. Pelaksanaan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah bidang kepemudaan, olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah di bidang Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata;

- d. Pelaksanaan administrasi Dinas dalam pelaksanaan urusan Pemerintahan bidang Kepemudaan Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

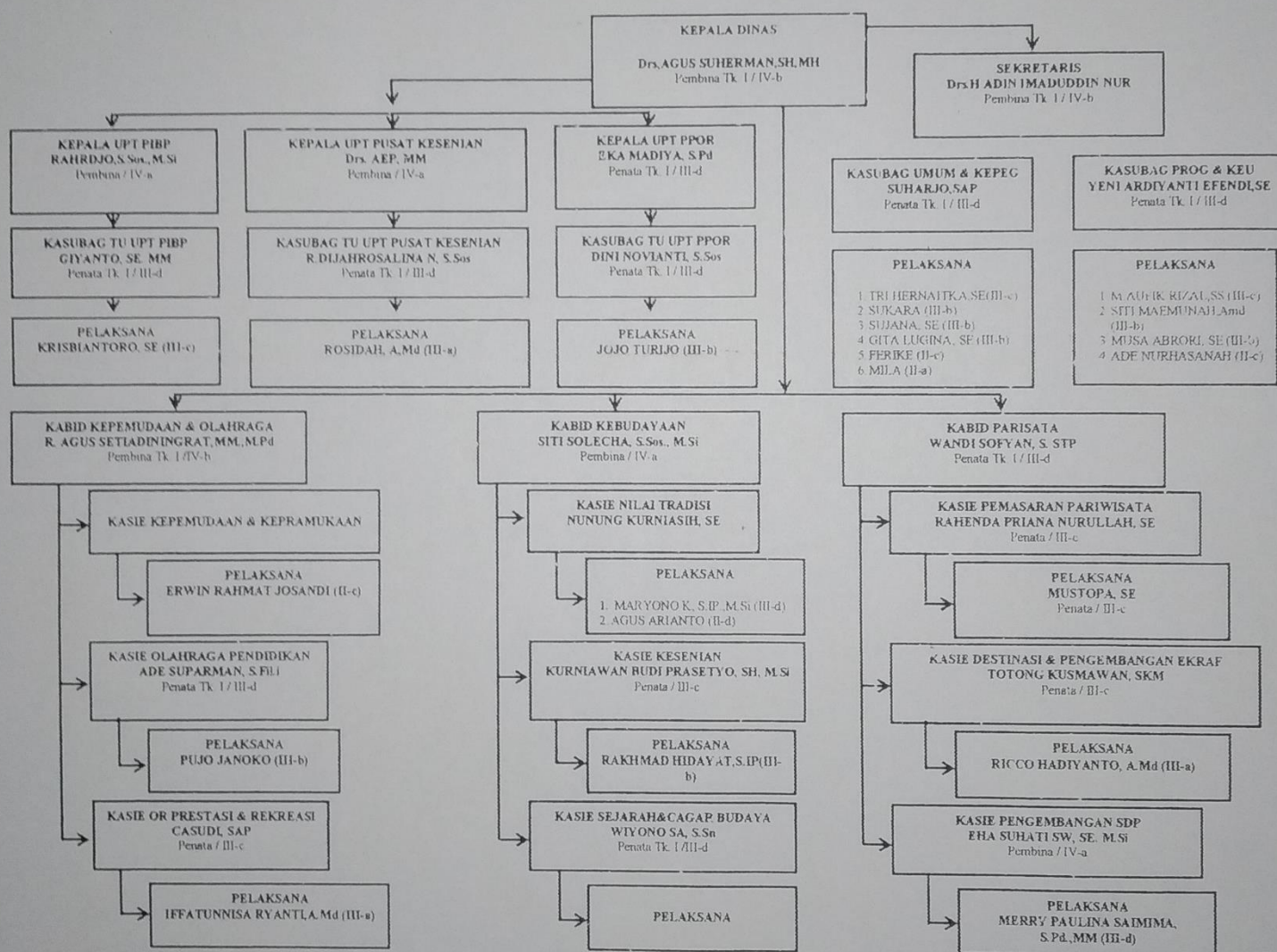
3.5. Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon terdiri atas:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, terdiri atas :
 - 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - 2. Sub Bagian Program dan Keuangan
- c. Bidang Kepemudaan dan Olahraga, terdiri dari :
 - 1. Seksi Kepemudaan dan Kepramukaan; dan
 - 2. Seksi Olahraga dan Pendidikan; dan
 - 3. Seksi Olahraga Prestasi dan Rekreasi
- d. Bidang Kebudayaan, terdiri dari :
 - 1. Seksi Nilai Tradisi;
 - 2. Seksi Kesenian; dan
 - 3. Seksi Sejarah dan Cagar Budaya
- e. Bidang Pariwisata, terdiri dari :

1. Seksi Destinasi dan Pengembangan Ekonomi Kreatif;
 2. Seksi Pemasaran Pariwisata; dan
 3. Seksi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata
- f. UPT ; dan
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.





Gambar 3.2
Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan Olahraga Kepemudaan Kebudayaan dan
Pariwisata Kota Cirebon

3.6. Bidang Pekerjaan

Bidang pariwisata

Ruang lingkup pembinaan bidang pariwisata terbagi menjadi 4 (empat) aspek yaitu: aspek pengembangan destinasi pariwisata, aspek pengembangan ekonomi kreatif, aspek pemasaran pariwisata dan aspek pembinaan sumber daya pariwisata.

Aspek pengembangan destinasi pariwisata, meliputi:

1. Pengembangan dan pembinaan Objek Daya Tarik Wisata (ODTW)
2. Pembinaan usaha-usaha jasa pariwisata
3. Pembinaan usaha usaha sarana pariwisata
4. Pembinaan sertifikasi usaha kepariwisataan

Aspek pengembangan ekonomi kreatif, meliputi: kesediaan prasarana kreatif(zona/ruang kreatif)

1. Pemberdayaan cabang-cabang ekonomi kreatif daerah
2. Membangun kemitraan peningkatan ekonomi kreatif daerah

Aspek pemasaran pariwisata meliputi:

1. Pemasaran potensi pariwisata daerah di dalam dan di luar negeri
2. Penyelenggaraan event event kepariwisataan
3. Membangun jaringan promosi pariwisata dengan daerah/negara lain
4. Membangun kemitraan pemasaran pariwisata dengan stakeholder
5. Mengkoordinasikan peran serta masyarakat (*stakeholder*) dalam pemasaran pariwisata

Aspek pembinaan sumber daya pariwisata, meliputi:

1. Sumber daya pariwisata meliputi:

Sumber daya alam, sumber daya manusia, sumberdaya sosial, sumber daya seni budaya dan sarana prasarana infrastruktur

2. Pembinaan sumber sumber daya pariwisata daerah

3. Peningkatan kapasitas sumber daya pariwisata daerah

4. Pemberdayaan sumber daya pariwisata daerah

Masyarakat pariwisata terdiri dari :

1. Pemandu Wisata

Pemandu wisata banyak sekali dibutuhkan oleh masyarakat yang ingin berlibur di mana mereka akan membimbing perjalanan dan menjelaskan berbagai tempat yang ada di tempat wisata yang dikunjungi apa yang diekspresikan oleh pemandu wisata sudah dianggap cerminan karakter masyarakat setempat, begitu juga apa yang di katakan oleh pemandu wisata pasti akan dipercayai oleh wisatawan.

2. Gempi (Generasi Pesona Indonesia)

Generasi Pesona Indonesia (Gempi) adalah komunitas netizen atau masyarakat Pengguna internet yang suka pariwisata. generasi Pesona Indonesia (Gempi) untuk mendukung pekerjaan-pekerjaan yang tidak dapat dilaksanakan sendiri oleh pemerintah.

3. Jaka Rara (Duta Wisata dan budaya Kota Cirebon serta ikon daerah)

Jaka Rara bertugas untuk mempromosikan mengembangkan pariwisata dan budaya Kota Cirebon. pemilihan Jakarta Barat diadakan guna melahirkan dan memberdayakan generasi muda di Kota Cirebon untuk mempromosikan dan melestarikan pariwisata serta budaya Kota Cirebon yang kaya akan seni dan tradisi.

4. Kompepar (Kelompok Penggerak Pariwisata)

Unsur masyarakat pariwisata yang berkomitmen dalam membantu pemerintah dalam membangun dunia kepariwisataan. tujuan pembentukan kompepar adalah meningkatkan jumlah arus kunjungan wisatawan memanfaatkan dan meningkatkan potensi objek wisata dan peningkatan mutu pelayanan bagi wisatawan. tugas pokok dan fungsi kompepar yaitu pemanfaatan dan peningkatan potensi objek wisata serta pelayanan jasa pariwisata dan bertindak sebagai motivator fasilitator dan komunikator terhadap masyarakat sekitar objek daya tarik wisata.

5. Stakeholder Pariwisata

Peran pemerintah dalam mengembangkan pariwisata Secara garis besarnya adalah menyediakan infrastruktur, memperluas berbagai bentuk fasilitas, kegiatan koordinasi antara aparaturnya Pemerintah dengan pihak swasta pengaturan dan promosi umum ke daerah lain maupun ke luar negeri.

3.7. Keadaan Pegawai

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang membawahi beberapa bidang dan juga sekretaris yang masing-masing bidang terdapat Kepala Bidang dan dibawah Sekretariat terdapat beberapa sub bagian.

Tabel 3.1
Data Kepegawaian Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan
Pariwisata Kota Cirebon 2020

No	NAMA	JABATAN
1	Drs. Agus Suherman, SH., MH	Kepala Dinas
2	Drs. H. Adin Imaduddin Nur	Sekretaris
3	Drs. H. Agus S, MM., M.Pd	Kabid Kepemudaan dan Olahraga
4	Siti Solecha, S.Sos., M.Si	Kabid Kebudayaan
5	Wandi Sofyan, S.STp	Kabid Pariwisata
6	Rahardjo, S.Sos., M.Si	Kepala UPT PIBP
7	Eha Suhati SW, SE, M.Si	Kasie Pengembangan SDP
8	Drs. Aep, MM	Kepala UPT Pusat Kesenian
9	Suharjo S. AP	Kasubag Umum dan Kepegawaian
10	Wiyono SA, S.Sn	Kasie Sejarah dan Cagar Budaya
11	Yeni Adriyanti Efendi, SE	Kasubag Prog dan Keuangan
12	Dini Novianti, S.Sos	Kasubag TU UPT PPOR
13	R. Dijah Rosalina N, S.Sos	Kasubagg TU UPT Pusat Kesenian
14	Giyanto, SE. MM	Kasubag TU UPT PIBP
15	Eka Madiya, S.Pd	Kepala UPT PPOR

16	Ade Suparman, S.Fil.i	Kepala UPT PPOR
17	Nunung Kurniasih, SE	Kasie Nilai Tradisi
18	Casudi, SAP	Kasie Organisasi Prestasi dan Rekreasi
19	Totong Kusmawan, SKM	Kasie Destinasi dan Pengembangan Ekonomi
20	Rahendra Priana Nurullah, SE	Kasie Pemasaran Pariwisata
21	Kurniawan Budi Prasetyo, SH., M.Si	Kasie Kesenian
22	Maryono Kurniadi, S.IP., M.Si	Pengolah Data Nilai Tradisi
23	Merry Paulina Saimima, S.Pd, MM	Pengolah Data Pengembangan SDP
24	Muh. Taufiq Rizal, SS. M.Si	Verifikator
25	Krisbiantor, SE	Pengolah Data UPT PIBP
26	Tri Hernatika, SE	Pengelola Kepegawaian
27	Mustopa, SE	Pengolah Data Pemasaran Pariwisata
28	Jojo Turijo	Pengumpul Data UPT PPOR
29	Rakhmat Hidayat, S.IP	Pengolah Data Kesenian
30	Sukara	CARAKA
31	Siti Maemunah, Amd	Bendahara Pengeluaran
32	Pujo Janoko, S.AP	Penyusun Data OR Pendidikan
33	H. Musa Abrori, SE	Pembuat Daftar Gaji
34	Sujana, SE	Pengurus Barang Inventaris
35	Neni Sumarni, SE	Penyusun dan Pengolah Data Laporan
36	Gita Lugina, SE	Pengurus Barang Persediaan
37	Rosidah, A.Md	Pengumpul Data UPT Pusat Kesenian

38	Iffatunisa Ryanti, A.Md	Penyusun Data OR Prestasi dan Rekreasi
39	Ricco Hadiyanto, A.Md	Pengumpul Data Destinasi dan Pengembangan Ekonomi Kreatif
40	Agus Arianto	Pengumpul Data Bidang Kebudayaan
41	Ade Nurhasanah	Pencatat Akuntansi
42	Erwin Rahmad Josandi	Pengolah Data Kepeudaan dan Kepramukaan
43	Ferike	Pengelola Arsip
44	Mila	CARAKA

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata 2020

Keadaan pegawai di Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon Berdasarkan pangkat dan Golongan didominasi oleh Golongan III hal ini menggambarkan keadaan pegawai yang sudah berpengalaman di bidang birokrasi.

Tabel 3.2
Keadaan Pegawai Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon berdasarkan tingkat pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	SMA	7
2	S1	5
3	S2	25
4	S3	11
	Jumlah	48

Sumber : Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata 2020

3.8. Keadaan Sarana Prasarana

Dalam pelaksanaan tugasnya, pegawai dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon, ditunjang dengan berbagai fasilitas untuk mempermudah dan mengoptimalkan kinerja Fasilitas tersebut tidak hanya yang melekat seperti motor dinas, mobil dinas, ataupun sarana dan prasarana lainnya, tetapi juga fasilitas pendukung kinerja diantaranya berupa kantor, ruangan kerja, ruang rapat, dan berbagai fasilitas lain yang representative diantaranya yang terdapat pada tabel dibawah.

Tabel 3.3
Sarana dan Prasarana yang dimiliki Dinas Kepemudaan Olahraga,
Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	Meja Biro	6	Baik
2	AC	47	Baik
3	Kursi Roda Berputar	12	Baik
4	Lambang Garuda	5	Baik
5	Foto Presiden	6	Baik
6	Foto Wakil Presiden	7	Baik
7	Lemari Arsip	9	Baik
8	Telepon	10	Baik
9	Jam Dinding	11	Baik
10	Foto Walikota	12	Baik
11	Cermin	12	Baik

12	Lukisan	14	Baik
13	Meja Telepon	15	Baik
14	Kursi lipat	128	Baik
15	Printer	29	Baik
16	Sofa	24	Baik
17	Kipas Angin	18	Baik
18	Lemari Besi	36	Baik
19	TV	26	Baik
20	SUB Woofer	22	Baik
21	Filing Kabinet	37	Baik
22	Meja ½ Biro	86	Baik
23	Kursi Lipat	149	Baik
24	Laptop	27	Baik
25	Brangkas	26	Baik
26	Mesin Tik	27	Baik
27	Komputer PC	40	Baik
28	Kursi Sandaran	30	Baik
29	Mesin Pencacah Kertas	30	Baik
30	Rak TV	33	Baik
31	Kulkas	38	Baik
32	Lemari Kaca	38	Baik
33	Pringer Print	34	Baik
34	Meja Rapat	37	Baik

35	Bufet Kayu	37	Baik
36	FAX	37	Baik
37	Scanner	38	Baik
38	HUB	39	Baik
39	GPS	40	Baik
40	Dispenser	42	Baik
41	Meja Biliar	42	Baik
42	Meja Tennis	43	Baik
43	Microphone	45	Baik
44	Stand Mic	46	Baik
45	Speker Aktif	47	Baik
46	Speker Monitor	51	Baik
47	Mixer	48	Baik
48	Ekualizer	50	Baik
49	Alat Gamelan	63	Baik
50	Meja Kantor	56	Baik
51	Kursi Tamu	53	Baik
52	Skerm	54	Baik
53	Cool Air	55	Baik
54	Tempat Sampah	56	Baik
55	Payung Tenda	61	Baik
56	Spyu	57	Baik
57	Papan Jadwal	58	Baik

58	UPS	59	Baik
59	Meja Receptionis	60	Baik
60	DPD Player	61	Baik
61	Kitcen Set	62	Baik
62	Kompor Gas	63	Baik
63	Tabung Gas	64	Baik
64	Lemari Kayu	65	Baik
65	Rak Piring Kecil	67	Baik
66	Rak Almunium	68	Baik
67	Motor	81	Baik
68	Mobil	73	Baik
69	Motor Roda 3	70	Baik
70	Gedung Kantor	73	Baik
71	Gedung Kesenian Permanen	75	Baik
72	Gedung Olahraga Tertutup	78	Baik
73	Gedung Pos Satpam	74	Baik
74	Gedung Olahraga Terbuka	85	Baik

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata 2020

Keadaan Sarana dan Prasarana di Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon secara umum dalam keadaan baik dan dapat digunakan secara optimal.

3.9. Pantai Kejawanan

Pantai kejawanan Cirebon merupakan tempat wisata pantai, selain itu juga pantai kejawanan dijadikan tempat pengelolaan ikan (TPI kejawanan) dan wisata terapi. berlokasi di Jln. Yos Sudarso Kota Cirebon, terletak dekat dengan pelabuhan Cirebon dan Ade Irma traffic garden Cirebon. tarif masuknya hanya lima ratus rupiah buat pengendara motor dan seribu rupiah pengendara mobil. masih kurangnya kesadaran pemerintah setempat akan pantai ini, padahal Pantai kejawanan merupakan satu-satunya pantai yang dimiliki Kota Cirebon, harusnya pemerintah setempat bangga dan harus memperhatikan pantai tersebut karena ini bisa Menambah pendapatan daerah Kota Cirebon. Daya tarik masyarakat kota Cirebon untuk berkunjung ke pantai ini pun sangat kurang, selain pantainya yang tidak teratur di sekitar pantai pun tidak terdapat sarana prasarana yang memadai bahkan masyarakat lebih senang pergi ke pantai yang berada di luar Cirebon.

Selain kita bisa menikmati terbitnya matahari dengan posisi yang bagus, yaitu tepat ditengah-tengah pantai. Disana kita juga bisa berwisata keliling Pantai dengan menggunakan perahu motor milik Nelayan, dengan tarif yang cukup murah yaitu lima ribu rupiah saja per orang. Selain itu juga disana banyak disewakan perahu karet dengan tarif mulai seharga lima ribu hingga sepuluh ribu Rupiah per perahu setiap satu jamnya/jika sedang beruntung kita bisa melihat kapal nelayan/kapal tunda karena letaknya dekat dengan Pelabuhan Cirebon dan kita bisa berfoto di atas perahu dan melihat Nelayan membawa hasil laut.

Kondisi Pantai Kejawanen yang landai dan dangkal menjadi daya tarik sendiri bagi para pengunjung, terutama anak-anak. Karena mereka dapat bermain air hingga agak ketengah Pantai, walaupun demikian, pengunjung juga tetap dituntut untuk selalu berhati-hati. Jika kita lapar dipinggir Pantai kita bisa makan Seafood dengan pemandangan kearah laut.

3.10. Pelayanan yang dilakukan Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan (Studi Kasus di Pantai Kejawanen)

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dinas kepemudaan olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon yaitu:

1. Memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarana yang ada di kawasan wisata pantai kejawanen
2. Membina pegawai kawasan wisata pantai kejawanen agar lebih baik memberikan pelayanan kepada wisatawan
3. Mempromosikan kawasan wisata dengan cara membuat website atau blog dan membuat papan banner di tengah kota
4. Melaksanakan tugas pemerintah yang diberikan Walikota dalam bentuk pelayanan umum. Dalam bidang pariwisata yaitu pelayanan yang diberikan mengembangkan kawasan wisata.